



POLITEKNIK POS INDONESIA
JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya)

Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500

Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin

Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung)

Christine Riani Elisabeth, Nurhayati

Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara

Riani Tanjung, Nindhy Putri Pratama

Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018

Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal

Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ

Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmavati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi

Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016

Jaka Maulana, Deden Egiani

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016

Marismiati, Dwi Putra Mahardika

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) PT Bio Farma (Persero)

Muhammad Rizal Satria, Najamudin Perbowo

Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia

Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth

Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018

Tia Setiani, Rika Nurul Madila



Jurnal Akuntansi	Tahun XII	Nomor 02	Bandung, Oktober 2019	ISSN 1979-8334
------------------	-----------	----------	-----------------------	----------------

JURNAL AKUNTANSI

TH XII / 02 / Oktober / 2019

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi.,SE., MM.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Anggota

Surya Ramadhan Noor, SE, M.M

Toto Suwarsa, SE,Ak,M.M

Indra Firmansyah, SE, Ak, MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Ade Pipit Fatmawati, SE, M.Pd

M. Rizal Satria, SE, M.Ak, Ak

Marismiati, SE, M.Si

Jaka Maulana, SE. M.Ak, CA, CPSAK

Diana Maryana, SE, M.Si

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak. CA

Christine Riani Elisabeth, SE, M.M

Tia Setiana , S.Pd M.M

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-20009568,

E-mail : poltekpos@jurusanakuntansi.com

Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 006/BAN-PT/Ak.V/Dpl-III/VI/2005

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 6 (enam) topik, meliputi :

Akuntansi Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan
Sistem Akuntansi

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Oktober 2019

Redaksi

JURNAL AKUNTANSI
ISSN: 19798334
TH XII / 02 / Oktober / 2019

Pengaruh Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya) <i>Diana Maryana, Fitri Lestari Sagala</i>	1
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Kas Terhadap Kualitas Laporan Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kp Kuningan 45500 <i>Surya Ramadhan Noor, Muhammad Deri Kamaludin</i>	11
Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus PT. Pos Logistik Indonesia BO Bandung) <i>Christine Riani Elisabeth, Nurhayati</i>	21
Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pajak Pratama Bandung Bojonagara <i>Riani Tanjung, Nindhya Putri Pratama</i>	29
Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun 2016-2018 <i>Toto Suwarsa, Thayeb Ihsa Sawal</i>	40
Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT XYZ <i>Khairaningrum Mulyanti, Molyany Gafynia Dongoran</i>	51
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi <i>Ade Pipit Fatmawati, Oktaviani Cynthia Dewi Pratiwi</i>	60
Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Periode 2010-2016 <i>Jaka Maulana, Deden Egiani</i>	68
Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Bank Bjb Syariah 2012-2016 <i>Marismiati, Dwi Putra Mahardika</i>	78

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Pada Bagian Manajemen Persediaan (<i>Warehouse</i>) PT Bio Farma (Persero)	87
<i>Muhammad Rizal Satria, Najamudin Prabowo</i>	
Analisis Pengujian Pengendalian Aset Tetap Untuk Mencegah Kehilangan Aset Tetap Di Yayasan Pendidikan Bhakti Pos Indonesia	94
<i>Nur Aziz Sugiharto, Christine Riani Elisabeth</i>	
Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi Periode 2009-2018	103
<i>Tia Setiani, Rika Nurul Madila</i>	

PENGARUH PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP EFEKTIFITAS PENCAIRAN TUNGGAKAN PAJAK (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA MAJALAYA)

Oleh : Diana Maryana, Putri Lestari Sagala

Email : dianamaryana@poltekpos.ac.id, futri.futrulestari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa secara parsial maupun simultan terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah penerbitan dan pencairan tunggakan pajak Surat Teguran dan Surat Paksa sebanyak 36 bulan selama tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Korelasi, Analisis Regresi Berganda, dan Analisis Determinasi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan pengujian hipotesis parsial yaitu uji t dan pengujian hipotesis simultan yaitu uji F. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, hasil hipotesis pertama didapat secara parsial penagihan pajak dengan surat teguran berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak. Hasil hipotesis kedua didapat bahwa penagihan pajak dengan surat paksa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak. Dan hasil hipotesis ketiga secara simultan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak.

Kata kunci: Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa, Efektifitas, Pencairan Tunggakan Pajak.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia salah satu penerimaan negara yang sangat besar dan semakin diandalkan dalam kepentingan pembangunan serta pembiayaan pemerintah adalah pajak. Pajak merupakan suatu hal yang wajib untuk dipahami dengan baik. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang memberi kontribusi besar terhadap negara sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia dari tahun ke tahun.

Salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal

dari penerimaan pajak yang menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara. Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan negara tidak dapat berjalan dengan baik. Pembangunan infrastruktur, biaya pendidikan, biaya kesehatan, subsidi bahan bakar minyak (BBM), pembayaran para pegawai negara dan pembangunan fasilitas publik sumber pembiayaannya dari pajak. Semakin banyak pajak yang dipungut maka semakin banyak fasilitas dan infrastruktur yang dibangun. Karena

itu, pajak merupakan ujung tombak pembangunan sebuah negara. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. (www.pajak.go.id)

Reformasi perpajakan Indonesia tahun 1983 mengubah sistem pemungutan pajak yang sebelumnya menganut sistem *official assessment* menjadi *self assessment*. Menurut Mardiasmo (2016) *self assessment*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. Kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak, diharapkan mampu Berikut ini adalah data/fenomena tunggakan pajak di Indonesia yang telah di publikasikan,

melaksanakan kewajiban perpajakannya secara baik dan tepat tanpa adanya kelalaian, tidak disiplin dalam membayar pajak, ataupun pelanggaran hukum lainnya yang disengaja atas kewajiban perpajakannya tersebut. Dalam kenyataannya, kesadaran wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan masih dirasa kurang, sebagai kurangnya pemahaman akan hak dan kewajiban dalam melaksanakan perundang-undangan perpajakan. Sebagai konsekuensinya, perkembangan jumlah tunggakan pajak dari waktu ke waktu menunjukkan jumlah yang semakin meningkat. Peningkatan jumlah tunggakan pajak tersebut seharusnya diimbangi dengan kegiatan pencairannya, untuk itu perlu tindakan penagihan pajak yang mempunyai kekuatan hukum yang memaksa (Waluyo, 2017:89). data ini berasal dari laporan keuangan Direktorat Jenderal Pajak.

Tabel 1
Persentase Pencairan Tunggakan Pajak Tahun 2016-2017 Direktorat Jenderal Pajak
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Tunggakan Pajak	Pencairan Tunggakan Pajak dengan Tindakan Penagihan	Persentase Pencairan Tunggakan Pajak
2016	Rp90.903,85	Rp15.982,35	17,58%
2017	Rp101.774,22	Rp20.326,56	19,97%

Sumber: Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Pajak

Berdasarkan tabel 1 diatas tunggakan pajak pada tahun 2016 adalah sebesar Rp.90.903,85 Milyar dengan pencairan tunggakan pajak sebesar Rp15.982,35 Milyar, persentase keberhasilan pencairan tunggakan pajak sebesar 17,58%.

Sedangkan tunggakan pajak pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.101.774,22 Milyar dengan pencairan tunggakan pajak sebesar Rp20.326,56 Milyar dan persentase keberhasilan pencairan tunggakan pajak sebesar 19,97%. Ketika dilihat

terjadi peningkatan pencairan pajak, namun sangat disayangkan ini berbanding lurus dengan meningkatnya tunggakan pajak pada tahun 2017. Peningkatan tunggakan pajak sebesar Rp 10.870,37 (Milyar Rupiah) ini membuktikan bahwa kepatuhan wajib pajak atau kesadaran wajib pajak akan melakukan kewajiban perpajakannya masih belum baik.

Penagihan pajak dilakukan apabila Wajib Pajak tidak membayar pajak terutang dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Surat Tagihan Pajak, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, Surat Keputusan Pembetulan, Surat

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2017:1) “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut berarti penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu **rasional, empiris, dan sistematis**”. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:13) adalah: “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

Keputusan Keberatan, dan Putusan Banding. Maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat melakukan tindakan penagihan. Proses penagihan dimulai dengan surat teguran dan dilanjutkan dengan surat paksa.

Dilakukannya penagihan pajak ini guna meningkatkan pencairan tunggakan pajak yang akan berdampak pada penerimaan pajak Negara. Penagihan pajak secara aktif dapat memberikan kontribusi terhadap penerimaan pajak. Dan menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

ditetapkan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penagihan pajak yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya mulai didirikan sampai tahun 2018. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 65) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Menurut Sugiyono (2018:67) *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sehingga sampel data dalam penelitian ini adalah jumlah nominal penerbitan dan pencairan dari penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa pada tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis korelasi, analisis regresi berganda dan analisis determinasi. Sedangkan alat pengujian hipotesis dalam penelitian

ini adalah pengujian hipotesis parsial (Uji t) dan pengujian hipotesis simultan (Uji F).

Tabel 2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penagihan Pajak dengan Surat Teguran (X ₁)	Surat Teguran, surat peringatan atau surat lain yang sejenis adalah surat yang diterbitkan oleh pejabat pajak untuk menegur atau memperingatkan kepada Wajib Pajak untuk melunasinya.	$Efektifitas = \frac{Realisasi\ Pembayaran\ Surat\ Teguran}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Teguran} \times 100\%$	Rasio
Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (X ₂)	Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak.	$Efektifitas = \frac{Realisasi\ Pembayaran\ Surat\ Paksa}{Target\ Pembayaran\ Surat\ Paksa} \times 100\%$	Rasio
Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Y)	Pencairan Tunggakan Pajak adalah Seluruh pelunasan utang pajak yang dibayarkan melalui SSP, maupun melalui pengurangan utang pajak karena adanya pengurangan akibat SK Pembetulan maupun SK Keberatan, Putusan Banding dan peninjauan kembali	$Efektifitas\ Pencairan\ Tunggakan\ Pajak = \frac{Realisasi\ Pencairan\ Tunggakan\ Pajak}{Target\ Pencairan} \times 100\%$	Rasio

a. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2017:262) Analisis Korelasi Berganda adalah sebagai berikut: “Analisis korelasi berganda adalah untuk mengetahui derajat atau ketakutan hubungan antara ketiga

variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X₁ dan X₂ terhadap nilai variabel Y dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel

X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y ” . berganda :
Berikut ini adalah rumus korelasi

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r_{x_1y}^2 + r_{x_2y}^2 - 2(r_{x_1y})(r_{x_2y})(r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2}^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2017:263)

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) regresi berganda adalah sebagai berikut: “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya)

variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.
Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Sumber : Sugiyono (2017:275)

a. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah bilangan yang menyebutkan proporsi (presentase) variasi perubahan nilai-nilai Y yang

ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X . Berikut ini adalah rumus determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2014:257)

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap

variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Berikut adalah rumus untuk menguji uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:250)

c. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di

dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yang digunakan untuk skala rasio atau interval.

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.702	19.78966

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran

b. Dependent Variable: Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak

Sumber : Data SPSS (diolah, 2019)

Berdasarkan tabel 3 hasil korelasi berganda antara variabel X₁ (penagihan pajak dengan surat teguran) dan X₂ (penagihan pajak dengan surat paksa) dengan variabel

Y (Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak) sebesar 0.848 yang artinya tingkat hubungan antar variabel adalah sangat kuat.

d. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) bila dua atau

lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilai).

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.651	8.065		-.949	.350
Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran	.696	.096	.685	7.219	.000
Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa	.316	.082	.364	3.833	.001

a. Dependent Variable: Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak

Sumber : Data SPSS (diolah,2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumusan regresi sebagai berikut:

$$Y = -7.651 + 0.696X_1 + 0.316X_2$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a = -7.651), artinya jika variabel Penagihan Pajak dengan Surat teguran (X₁) dan variabel Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (X₂) bernilai nol (0), maka Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Y) akan bernilai -7.651.
2. Koefesien regresi (b₁ = 0.696), artinya jika Penagihan Pajak dengan Surat Teguran (X₁) meningkat sebesar satu satuan

dan variabel lainnya konstan, maka variabel Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0.696 satuan.

3. Koefesien regresi (b₂ = 0.316), artinya jika Penagihan Pajak dengan Surat Paksa (X₂) meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0.316 satuan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.651	8.065		-.949	.350
Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran	.696	.096	.685	7.219	.000
Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa	.316	.082	.364	3.833	.001

a. Dependent Variable: Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak

3.3 Analisis Determinasi

Koefesien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel

dependen. Hasil perhitungan koefesien determinasi menggunakan SPSS 23 for windows yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.848 ^a	.719	.702	19.78966

a. Predictors: (Constant), Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran

b. Dependent Variable: Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak

Sumber : Data SPSS (diolah, 2019)

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka besarnya pengaruh penagihan pajak dengan surat teguran dan surat

3.4 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini

paksa terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak. Besarnya *R Square* adalah 0.719.

dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan $t_{tabel} = 2.03224$

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Sumber : Data SPSS (diolah ,2019)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t (secara parsial), didapatkan hasil:

1. Pada variabel penagihan pajak dengan surat teguran (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.219 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penagihan pajak dengan surat teguran (X_1) berpengaruh

signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak (Y).

2. Pada variabel penagihan pajak dengan surat paksa (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.833 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penagihan pajak dengan surat surat paksa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak (Y).

3.5 Pengujian Hipotesis Simultan

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji hipotesis ini dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05 dan $F_{tabel} = 3.29$.

Hasil Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33043.603	2	16521.801	42.187	.000 ^b
	Residual	12923.808	33	391.631		
	Total	45967.411	35			

a. Dependent Variable: Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak

b. Predictors: (Constant), Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Paksa, Pengaruh Penagihan Pajak dengan Surat Teguran

Sumber: Data SPSS (diolah,2019)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42.187 > 3.29$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya secara bersama-sama atau

secara simultan variabel penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pencairan tunggakan pajak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian Penagihan Pajak dengan Surat Teguran memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak.
2. Berdasarkan penelitian Penagihan Pajak dengan

Surat Paksa memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak.

3. Berdasarkan penelitian Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektifitas Pencairan Tunggakan Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang, Suntoyo. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Direktorat Jenderal Pajak. Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2016 dan 2017, (Online), (<https://www.pajak.go.id/id/tahun-an-page>, diakses 13 Maret 2019)
- Ilyas, Wirawan B. dan Rudi Suhartono, 2013. *Hukum Pajak Material 1: Seri Pajak Penghasilan*. Salemba Humanika
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi Offset
- Pohan, Chairil Anwar. 2017a. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pohan, Chairil Anwar. 2017b. *Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori Dan Konsep*

- Hukum Pajak Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan Teori Dan Kasus Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Resmi, Siti. 2016. *Perpajakan Teori Dan Kasus Edisi 9*. Jakarta: Salemba Empat
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Ritonga, Anshari. 2017, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak dan Perpajakan Indonesia*, Pustaka El Manar
- Santoso, Singgih. 2016. *Panduang Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elekmedia Computindo
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- TM Books. 2018. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Andi
- Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat